

### Daftar Pustaka

1. Anastasia, G. *et al.* (2021) “Modul Pembelajaran Daring Interprofessional Collaboration: A Multidisciplinary Approach in Achieving Health Equity.”
2. Herdiyanto, Y.K. and Tobing, D.H. (2010) “Metode Pembelajaran Persepsi terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa,” *Persepsi ODGJ Project*, p. 68.
3. Kemenkes, R. (2016) *Permenkes RI No 72, Indonesia.*
4. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2011) “Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotika Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.”
5. Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 73 tahun 2016 (2016) *Permenkes RI No 73, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*
6. Nurmala, I. *et al.* (2018) *Promosi Kesehatan.* Airlangga University Press.
7. PEDI, (Perkumpulan Edukator Diabetes Indonesia) (2016) “Forum For Injection Technique (FIT), Indonesia,” *The Indonesian Recommendations for Best Practice in Insulin Injection Technique*, pp. 27–28.
8. Peraturan Pemerintah, R. (2009) *Undang-Undang Kesehatan No. 36, Indonesia.*
9. RI, M.K. (2015) *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 8 Tahun 2015 tentang PPRA di RS.*
10. RI, M.K. (2020) *Kepmenkes RI No. HK 01.07, Indonesia.*
11. RI, P.P. (2009) *Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 Pekerjaan Kefarmasian.* doi:10.1038/132817a0.
12. Riskesdas (2019) “Situasi Kesehatan Jiwa Di Indonesia,” *InfoDATIN*, p. 12.
13. Rusli (2016) *Farmasi Rumah Sakit dan Klinik.*
14. Sitohang, T.R. (2020) “Pemasungan yang dilakukan oleh keluarga terhadap penderita gangguan jiwa,” *Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(3), pp. 438–447.
15. Susilowati, D. (2016) *Promosi Kesehatan.* Cetakan Pe. Edited by Tim P2M2. Jakarta: Kemenkes RI Pusat Pendidikan SDM Kesehatan.